

JUDUL:

HUBUNGAN ANTARA STATUS HUBUNGAN DAN *ROMANTIC LONELINESS* DENGAN MODERASI FAKTOR *UNMET NEED TO BELONG* PADA DEWASA MUDA

Nama: Febe Septiyanti Ang
Jurusan/Program Studi: Psikologi
Pembimbing 1: Dra. Sri Wahyuningsih, M. Kes.
Pembimbing 2: Darmawan Muttaqin, S. Psi., M. A.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara status hubungan dan *romantic loneliness* dengan moderasi faktor *unmet need to belong*. Kegagalan individu usia dewasa muda dalam membangun hubungan romantis memicu pengalaman yang disebut dengan *romantic loneliness*. Prediksi dalam penelitian ini, *unmet need to belong*, yaitu diskrepansi kualitas dan kuantitas hubungan yang diharapkan, dapat menjadi moderator pada hubungan antara status hubungan dan *romantic loneliness*.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa status hubungan memiliki hubungan dengan *romantic loneliness* melalui faktor *unmet need to belong*. Penelitian kembali dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear dan alat ukur *Need to Belong Scale* (NTBS), *Satisfaction with Relationship Status* (ResTa), dan *Social and Emotional Loneliness Romantic Subscale – Short Form* (SELSA-S).

Digunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 122 warga Surabaya yang berusia 20-35 tahun. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan antara status hubungan dengan *romantic loneliness* namun tidak dipengaruhi oleh *unmet need to belong* (r -square=0,205, p =0,967). *Unmet need to belong* tidak dapat menjadi variabel moderator dalam hubungan antara status hubungan dan *romantic loneliness*. Status hubungan saja memiliki hubungan dengan *romantic loneliness* dikarenakan budaya, faktor kognitif, dan *social comparison*. Individu disarankan untuk memenuhi kebutuhan berelasi tidak hanya dari hubungan romantis.

Kata kunci: *romantic loneliness*, *unmet need to belong*, *status hubungan*, *uji moderator*

TITLE:

HUBUNGAN ANTARA STATUS HUBUNGAN DAN *ROMANTIC LONELINESS*
DENGAN MODERASI FAKTOR *UNMET NEED TO BELONG* PADA DEWASA
MUDA

Name: Febe Septiyanti Ang

Discipline/Study Programme: Psychology

Contributors: Dra. Sri Wahyuningsih, M. Kes., Darmawan Muttaqin, S. Psi., M. A.

ABSTRACT

The aim of the study is to explain the relationship between relationship status and romantic loneliness moderated by a condition of unmet need to belong. Young adults' failure to create a romantic relationship will cause them prone to experience Romantic Loneliness. This research presented a prediction that the relationship of relationship status such as single, in a relationship, and married to romantic loneliness is moderated by the unmet need to belong, a discrepancy between the desired and actual relationship qualities or quantities.

Previous research had found the relationship between relationship status and romantic loneliness mediated by unmet need to belong. Research now conducted using linear regression analysis and Need to Belong Scale (NTBS), Satisfaction with Relationship Status (ResTa), and Social and Emotional Loneliness Romantic Subscale – Short Form (SELSA-S).

Accidental sampling technique is used to 122 Surabaya citizens aged 20-35 years old ($M=25,68$, $SD=4,63$). Hypothetical test results in significant relationship between relationship status and romantic loneliness, but not affected by unmet need to belong. Unmet need to belong is unable to moderate the relationship between the two variables. Relationship status itself is related to romantic loneliness on the ground of cultural values, cognitive factors, and social comparison. It is recommended that participants also fulfill the desire of relationship outside romantic relationships.

Keywords: romantic loneliness, unmet need to belong, relationship status, moderator